

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar dan pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara guru dengan siswa. Guru mengkomunikasikan berbagai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimilikinya untuk selanjutnya ditularkan kepada siswa. Sementara siswa dengan aktif-partisipatif terlibat dalam setiap proses pembelajaran. Agar nilai-nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki guru bisa diterima dengan baik maka guru dituntut memiliki kemampuan bagaimana mengkomunikasikannya kepada siswa.

Philosofi yang harus tertanam dalam pribadi guru adalah ia harus sukses dalam mengajar. Dengan filosofi tersebut sebaiknya ia dapat memainkan peranannya secara tepat, sesuai dan efektif. Lebih spesifik guru dianggap berhasil adalah guru yang mampu melakukan hal-hal sebagaimana dikatakan Ansyar bahwa “proses pembelajaran yang berhasil apabila guru mampu mengembangkan materi pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa memiliki keterampilan-keterampilan fungsional, antara lain kemampuan memecahkan masalah, menyusun konsep, menghubungkan sebab akibat, melakukan analisis, menyimpulkan dan menarik kesimpulan dengan benar”.¹

Strategi dan model pembelajaran saat ini sudah dikembangkan melalui berbagai pelatihan dan program pendidikan guru yang diharapkan dapat diterapkan para guru di sekolah untuk digunakan sebagai senjata dalam

¹Mardianto, (2012), *Tazkiya Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No.1, hal. 4.

menyampaikan berbagai pembelajaran secara menarik, dan membuat peserta didik untuk aktif dan kreatif selama proses pembelajaran berlangsung.

Keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan strategi, model, dan media pembelajaran sangat berpengaruh pada ketercapaian hasil belajar siswa. Guru yang profesional adalah guru yang mampu menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan strategi dan model pembelajaran yang digunakan serta mempunyai keterampilan manajemen kelas yang baik, sehingga peserta didik akan merasa tertarik dengan pembelajaran yang disajikan oleh guru dan hal ini tentu saja dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain strategi hal yang kurang diperhatikan pendidik adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran agar siswa dapat memahami materi dengan aktif dan kreatif.

Kesalahan yang sering terjadi di dalam proses belajar dan pembelajaran adalah kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, seperti; tidak menggunakan media yang relevan dengan materi pembelajaran, tidak menggunakan strategi dan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, dan lain sebagainya. Hal yang seperti ini sangat bertentangan dengan salah satu kompetensi bagi profesi guru di Indonesia.²

Dengan melejitnya pula media grafis dan suara guru harus memanfaatkan perkembangan zaman yang ada dengan Pembelajaran agar siswa juga ikut berwawasan luas dan kreatif.

²Yasaratodo Wau, (2013), *Profesi Kependidikan*, Medan: Unimed Press, hal. 12.

Oleh karena itu saya sebagai peneliti ingin membuktikan bahwa media ini dapat digunakan dan dapat berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Kasus yang seperti ini banyak kita dijumpai di sekolah-sekolah, baik negeri maupun swasta. Begitu juga halnya yang terjadi di SD NEGERI 101590 Purbabangun khususnya guru bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan.

Pada awal kedatangan peneliti ke SD NEGERI 101590 Purbabangun peneliti melihat pembelajaran yang pasif, dengan metode ajar guru menggunakan metode ceramah. Hasil pretes juga membuktikan rendahnya nilai siswa. Sementara peneliti menyadari bahwa pentingnya Pelajaran Organisasi dan Materi sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah pelajaran karakter, sehingga siswa harus merasakan secara langsung kesan yang didapatkan dengan cara menjadi pelaku secara langsung. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti terdorong untuk memenuhi kenyataan dengan mengamati secara teliti dan sistematis melalui sebuah penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Berorganisasi Melalui Penggunaan Media Audio Visual di Kelas V SD Negeri 101590 Purbabangun”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas beberapa permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa pasif dalam belajar.
2. Pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi.
3. Pembelajaran yang kurang menarik.

4. Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mendapatkan materi pelajaran kurang baik.
5. Suasana belajar yang masih monoton dan membosankan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan di bahas dalam penenilitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan materi berorganisasi di kelas V SD Negeri 101590 Purbabangun?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran siswa dengan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan materi berorganisasi di kelas V SD Negeri 101590 Purbabangun?
3. Bagaimanakah belajar siswa sesudah menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan materi berorganisasi di kelas V SD Negeri 101590 Purbabangun?

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan materi berorganisasi di kelas V SD Negeri 101590 Purbabangun.

2. Untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan materi berorganisasi di kelas V SD Negeri 101590 Purbabangun.
3. Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa sesudah penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan materi berorganisasi di kelas V SD Negeri 101590 Purbabangun.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi peneliti

1. Menambah wawasan untuk meneliti tentang strategi pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
2. Menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti tentang tata cara dan proses penelitian dalam pendidikan.

b. Manfaat bagi guru

1. Terperoleh nya inovasi strategi dan model pembelajaran untuk mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, sehingga guru lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Menambah wawasan bagi guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sehingga dalam proses pembelajaran nantinya betul-betul memperhatikan fungsi metode pembelajaran yang tepat, sehingga hasil belajar siswa tercapai dengan baik.
3. Dapat memberikan sumbangan dan pengalaman kepada guru dalam upaya mencerdaskan kehidupan anak bangsa melalui profesi yang ditekuninya.

c. Manfaat bagi peserta didik

1. Siswa dapat merasakan proses belajar yang lebih baik dengan adanya strategi pembelajaran afektif yang di bawakan oleh guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
2. Agar siswa memahami pelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan materi berorganisasi di kelas V SD Negeri 101590 Purbabangun

d. Manfaat bagi sekolah

1. Sekolah memperoleh panduan yang inovatif tentang strategi pembelajaran yang selanjutnya diharapkan dapat diterapkan di kelas-kelas yang lain demi keberhasilan belajar pendidikan kewarganegaraan.

